

Volume 5 Nomor 2, September 2023, Halaman 284 - 295.

Sosialisasi Penggunaan Anggaran Dana Desa Untuk Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Desa Molowahu

Rahman A Djau¹⁾, Fendi Faisal Gobel²⁾, Andi Sahrul Hidayat³⁾, Novriyanti Talango⁴⁾, Wawan Rauf⁵⁾, Mifidyah putri Palilati⁶⁾, Mohamad Mirza Saleh⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Teknik, Universitas Gorontalo

Email: rahmandjau92@gmail.com¹, fendyfaizal@gmail.com²,
andi_sahrul93@yahoo.com³, novriyantitalango12@gmail.com⁴,
wawanrauf241193@yahoo.com⁵, Mifidyahputri12@gmail.com⁶,
MirzaS098@gmail.com⁷

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran warga terkait penggunaan anggaran dana desa dalam pembangunan infrastruktur desa. Penelitian ini mengidentifikasi sejumlah masalah yang dihadapi oleh masyarakat terkait pengelolaan dana desa, antara lain kurangnya pengetahuan warga terkait mekanisme penggunaan dana desa, arogansi Kepala Desa, ketidaksesuaian Rencana Anggaran Belanja (RAB) dengan pelaksanaan, ketidaksesuaian pekerjaan dengan spesifikasi yang telah ditetapkan, tidak adanya nota pembelian bahan, manipulasi nota, item pekerjaan yang tidak dikerjakan, pekerjaan yang tidak selesai, pekerjaan yang tidak dapat digunakan, aliran keuangan yang tidak jelas, penggunaan alat berat yang berlebihan, dan perubahan pekerjaan yang tidak jelas. Berdasarkan permasalahan tersebut di peroleh solusi antara lain pekerjaan yang akan dikerjakan harus berdasarkan permusyawaratan dan permufakatan, penjelasan teknis pekerjaan, keterlibatan ruang lebih fasilitator teknis, keterlibatan tenaga teknis yang memahami RAB dalam pelaksanaan pekerjaan, laporan teknis, serta pengawasan dan Monitoring.

Kata Kunci: Anggaran Dana Desa, Infrastruktur Desa, Partisipasi Masyarakat.

Abstract

This community service aims to increase understanding and awareness of residents regarding the use of Village budget funds in developing Village infrastructure. This research identified a number of problems faced by the community regarding the management of Village funds, including the lack of knowledge of residents regarding the mechanism for using Village funds, the arrogance of the Village head, the incompatibility of the Expenditure Budget Plan (RAB) with implementation, the incompatibility of work with the specifications that have been determined, the absence of memorandums. purchasing materials, manipulation of notes, work items that were not completed, work that was not completed, work that could not be used, unclear financial flows, excessive use of heavy equipment, and unclear changes to work. From these problems, solutions were obtained, including The work to be carried out must be based on deliberation and consensus, technical explanation of the work, involvement of more technical

facilitators, involvement of technical personnel who understand the RAB in carrying out the work, technical reports, as well as supervision and monitoring.

Keyword: Village Fund Budget, Village Infrastructure, Community Participation.

DOI: <https://doi.org/10.31943/abdi.v5i2.123>

A. Pendahuluan

Dana desa merupakan sumber daya yang penting dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal. Sebagai bagian dari otonomi daerah, dana desa memberikan kesempatan bagi pemerintah desa untuk mengalokasikan anggaran sesuai dengan kebutuhan dan prioritas lokal. Salah satu aspek penting dalam penggunaan dana desa adalah pemanfaatannya untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur desa guna menciptakan lingkungan yang lebih baik dan layak huni. Namun, terdapat berbagai tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan dana desa untuk pembangunan infrastruktur desa dan upaya pemberdayaan masyarakat.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji berbagai aspek terkait pengelolaan dana desa dan dampaknya terhadap masyarakat. Misalnya, penelitian oleh Pakpahan & Halawa (2020) membahas tentang implementasi sistem informasi pengelolaan dana desa berbasis web di Desa Hilizoliga. Mamonto et al., (2018) mengkaji implementasi pembangunan infrastruktur desa dengan menggunakan dana desa pada tahun 2017 di Desa Ongkaw II, Kecamatan Sinonsayang, Kabupaten Minahasa Selatan. Studi lainnya, seperti yang dilakukan oleh Malikhatun et al., (2021), mengenai penyuluhan perencanaan manajemen dana desa juga turut memberikan pemahaman lebih dalam tentang proses pengelolaan dana desa.

Sementara itu, Ashar & Agustang (2020) mengulas dampak sosial dari pemanfaatan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kalola, Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo. Begitu pula, penelitian oleh Suryani (2019) dan Ridha (2019) melihat peran dan analisis pengelolaan dana desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di berbagai wilayah, yaitu di Kabupaten Langsa Kota, Kota Langsa, dan Jombang, Jawa Timur.

Dalam konteks penelitian tentang pengelolaan dana desa, aspek keuangan dan akuntansi juga menjadi sorotan. Studi oleh Triani & Handayani (2018)

menyajikan praktik pengelolaan keuangan dana desa untuk memberikan gambaran tentang efisiensi dan transparansi dalam penggunaan dana tersebut. Kemudian, Mayang Kab Lampung Utara et al., (2022) menganalisis sistem informasi akuntansi pengelolaan dana desa dengan studi kasus di Desa Isorejo, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara.

Tidak hanya infrastruktur, tetapi pemberdayaan masyarakat juga menjadi fokus penting dalam pengelolaan dana desa. Studi oleh Hulu et al., (2018) mengamati pengelolaan dana desa dalam konteks pemberdayaan masyarakat di beberapa desa. Dwiningwarni & Amrulloh (2020) meneliti peran pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Jombang, Jawa Timur.

Pengembangan dan peningkatan infrastruktur di wilayah pedesaan merupakan aspek penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu mekanisme yang dapat digunakan untuk mewujudkan hal ini adalah pemanfaatan dana desa. Dana desa merupakan alokasi anggaran yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah desa untuk membiayai berbagai program pembangunan di tingkat desa.

Dalam studi yang dilakukan oleh Halim & Adianto (2021) dalam artikel "Strategi Pengembangan Desa Melalui Pemanfaatan Dana desa di Desa Sako Margasari," mereka mengemukakan bahwa strategi pengembangan desa yang efektif memerlukan manajemen dana desa yang baik dan transparan. Kemampuan pemerintah desa dalam mengelola anggaran tersebut sangat mempengaruhi hasil pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik di desa.

Pentingnya akuntabilitas pengelolaan dana desa juga diungkapkan dalam penelitian Indraswari & Rahayu, (2021) yang menyelidiki pengaruh kompetensi pemerintah desa, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil studi ini mengindikasikan bahwa semakin baik kompetensi pemerintah desa dalam mengelola dana, semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang dapat dicapai.

Transparansi dalam pengelolaan dana desa juga menjadi fokus dalam penelitian Julita & Abdullah, (2020) yang mengkaji praktik transparansi dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Sukakarya Kota Sabang. Studi ini

menyimpulkan bahwa transparansi merupakan faktor penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan dana desa.

Dalam konteks pengelolaan dana desa, prinsip akuntabilitas publik dan transparansi juga menjadi dasar penting. Lilis et al., (2020) mengusulkan model pengelolaan dana desa berdasarkan prinsip-prinsip tersebut di Kabupaten Bandung. Mereka menyatakan bahwa akuntabilitas publik dan transparansi akan meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa dan hasil pembangunan yang lebih baik.

Studi oleh Telaumbanua & Ziliwu, (2022) & Jaya et al., (2020) melihat dampak pengelolaan alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian mereka mengindikasikan bahwa pengelolaan dana desa yang baik dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa.

Namun, tantangan dalam pengelolaan dana desa juga perlu diperhatikan. Sabir et al., (2022) memfokuskan pada akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran dana desa di Desa Talawe. Mereka menyatakan perlunya peningkatan akuntabilitas untuk memastikan dana desa digunakan dengan efisien dan sesuai tujuan. Selanjutnya, penerapan dana desa dalam pembangunan infrastruktur diimplementasikan dalam studi Rozandi & Digdowiseiso, (2021) di Desa Sengkubang, Kecamatan Mempawah Hilir, Kalimantan Barat. Penelitian ini mengungkapkan pelaksanaan penggunaan dana desa yang berdampak positif pada pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat di wilayah tersebut.

Dalam upaya meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa, Atiningsih et al., (2019) mengidentifikasi pengaruh kompetensi aparat pengelola dana desa, partisipasi masyarakat, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Studi ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dan sistem pengendalian yang kuat dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

Akhirnya, pentingnya peran akuntansi dana desa dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa juga ditemukan dalam penelitian oleh Pratiwi et al., (2021). Studi ini mengungkapkan bahwa penerapan akuntansi yang

baik dan partisipasi masyarakat yang aktif dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan dana desa.

Namun dalam implementasi penggunaan anggaran dana desa, beberapa masalah krusial yang perlu diidentifikasi adalah kurangnya pengetahuan warga terkait mekanisme penggunaan dana desa. Ketidaktahuan masyarakat terhadap aturan dan prosedur yang mengatur penggunaan dana desa dapat menyebabkan ketidakpartisipasian aktif warga dalam pengambilan keputusan dan pemantauan penggunaan dana tersebut, sehingga berdampak pada rendahnya transparansi dan akuntabilitas.



Gambar 1. Pemaparan Materi sosialisasi Penggunaan Dana desa

Gambar 1 mengilustrasikan proses sosialisasi yang meliputi penyampaian materi tentang bagaimana mengelola, mengidentifikasi masalah, dan mencari solusi terkait penggunaan dana desa dalam upaya meningkatkan infrastruktur desa. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan dana desa dan perannya dalam peningkatan infrastruktur desa.

Selain itu, arogansi kepala Desa juga menjadi masalah yang perlu diperhatikan. Sikap arogan kepala Desa dapat mengakibatkan pengambilan keputusan unilateral dalam penggunaan dana desa, tanpa melibatkan partisipasi warga dan memperhatikan aspirasi masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan dana desa tidak digunakan untuk kepentingan yang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat, melainkan hanya untuk kepentingan pribadi kepala Desa.

Selain itu, arogansi kepala Desa juga menjadi masalah yang perlu diperhatikan. Sikap arogan kepala Desa dapat mengakibatkan pengambilan keputusan unilateral dalam penggunaan dana desa, tanpa melibatkan partisipasi warga dan memperhatikan aspirasi masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan dana desa tidak digunakan untuk kepentingan yang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat, melainkan hanya untuk kepentingan pribadi kepala Desa.

Selanjutnya, dengan adanya praktik tidak etis seperti tidak adanya nota pembelian bahan, manipulasi nota, item pekerjaan yang tidak dikerjakan, pekerjaan yang tidak selesai, dan pekerjaan yang tidak dapat digunakan merupakan masalah serius yang harus diatasi. Praktik-praktik tersebut dapat mengakibatkan penyalahgunaan dana desa dan merugikan masyarakat secara keseluruhan.

Masalah lainnya adalah aliran keuangan yang tidak jelas dalam penggunaan dana desa. Jika aliran keuangan tidak terdokumentasi dan transparan, dapat menyulitkan proses pemantauan dan evaluasi terhadap penggunaan dana desa serta memunculkan kekhawatiran tentang potensi penyalahgunaan dana.

Selanjutnya, penggunaan alat berat yang berlebihan dan perubahan pekerjaan yang tidak jelas juga menjadi masalah yang perlu diatasi. Jika penggunaan alat berat tidak dikendalikan dengan baik, dapat mengakibatkan pengeluaran yang berlebihan dan tidak efisien. Begitu pula, perubahan pekerjaan yang tidak jelas dapat menyebabkan kebingungan dalam alokasi dana desa dan berdampak pada keterlambatan atau ketidakselesaian proyek. Semua masalah ini menunjukkan pentingnya peran dan tanggung jawab yang kuat dari pemerintah Desa, masyarakat, dan instansi terkait dalam mengawasi dan mengelola dana desa secara efektif dan transparan.

B. Metode

Untuk melaksanakan sosialisasi penggunaan anggaran dana desa guna meningkatkan pembangunan infrastruktur desa dan mengatasi masalah yang diidentifikasi, diperlukan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif. Pertama, metode pendekatan partisipatif akan digunakan untuk melibatkan seluruh warga Desa dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait penggunaan

dana desa. Partisipasi aktif warga akan diwujudkan melalui pertemuan rutin dan forum diskusi terbuka, di mana warga dapat menyampaikan aspirasi, kebutuhan, dan prioritas pembangunan yang diinginkan oleh masyarakat secara keseluruhan.

Selanjutnya, metode penyuluhan dan sosialisasi akan digunakan untuk meningkatkan pemahaman warga terkait mekanisme penggunaan dana desa khususnya pada Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Tim yang terdiri dari tenaga ahli teknis dan pemerintah Desa akan memberikan materi dan informasi yang mudah dipahami tentang pentingnya penggunaan dana desa yang transparan dan akuntabel. Penyuluhan akan difokuskan pada penjelasan tentang bagaimana dana desa dihitung, dialokasikan, dan dikelola, serta bagaimana warga dapat berperan aktif dalam pengawasan dan evaluasi penggunaan dana tersebut.

Selain itu, metode pengawasan internal dan eksternal akan diimplementasikan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana desa. Pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana desa akan dituntut untuk menyusun laporan keuangan secara rutin dan terbuka, serta menjalankan mekanisme audit internal untuk memantau dan mengevaluasi kinerja penggunaan dana desa. Sistem pengawasan eksternal juga akan dilakukan oleh pihak-pihak independen seperti masyarakat melalui lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang berperan sebagai pihak pengawas eksternal.

Penggunaan teknik adopsi dari berbagai metode pelaksanaan ini, diharapkan sosialisasi penggunaan anggaran dana desa untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur desa dan mengatasi masalah yang teridentifikasi dapat berjalan dengan lebih terarah, transparan, dan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat Desa secara keseluruhan. Melalui keterlibatan aktif seluruh stakeholders dan penerapan prinsip-prinsip manajemen yang baik, dana desa diharapkan dapat digunakan secara optimal dan memberikan manfaat nyata dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan di tingkat lokal.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan sosialisasi dan partisipasi masyarakat Desa Molowahu dalam penggunaan Dana desa untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur desa. Beberapa poin utama dalam pembahasan adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan Pemahaman Masyarakat: Melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan, masyarakat Desa Molowahu dapat memahami lebih baik tentang pentingnya penggunaan dana desa untuk pembangunan infrastruktur desa. Masyarakat menjadi tahu bahwa dana desa merupakan sumber dana penting yang dapat digunakan untuk membangun dan memperbaiki infrastruktur desa seperti jalan, jembatan, saluran irigasi, dan fasilitas umum lainnya. Hal ini bisa dilihat dari tingkat pemahaman masyarakat terkait dana desa sebelum dan setelah dilakukan sosialisasi meningkat. Berdasarkan hasil pre test dan post test diperoleh bahwa berdasarkan pertanyaan 1 apakah anda tahu apa yang dimaksud dengan dana desa: Sebelum informasi, 10 responden (43%) mengatakan Ya, dan 13 responden (57%) mengatakan tidak. Setelah informasi, 20 responden (87%) mengatakan Ya, dan 3 responden (13%) masih mengatakan tidak. Dan berdasarkan pertanyaan 2 sejauh mana anda merasa memahami tujuan utama dari dana desa: Sebelum informasi, 5 responden (22%) merasa sangat memahami, 8 responden (35%) merasa cukup memahami, 7 responden (30%) merasa kurang memahami, dan 3 responden (13%) mengatakan tidak memahami sama sekali. setelah informasi, 15 responden (65%) merasa sangat memahami, 7 responden (30%) merasa cukup memahami, dan 1 responden (4%) merasa kurang memahami. Tidak ada yang mengatakan Tidak Memahami Sama Sekali. Jadi berdasarkan hasil pre test dan post test bahwa terdapat peningkatan pemahaman masyarakat sebelum dan setelah sosialisasi dilakukan.

b. Transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana desa: Kegiatan sosialisasi ini juga berdampak positif pada pemerintah Desa dan instansi terkait. Adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa mendorong pemerintah Desa untuk lebih terbuka dan jujur dalam mengelola anggaran. Hal ini membuat masyarakat merasa lebih percaya dan yakin bahwa dana desa digunakan dengan baik untuk pembangunan Desa. Hal ini terkonfirmasi dari hasil pre test dan post test yang dilakukan terkait

transparansi penggunaan anggaran dana desa kepada masyarakat. Hasil dari pre dan post test yakni Pertanyaan 1 apakah anda tahu apakah dana desa di Desa Anda digunakan secara transparan: sebelum informasi, 7 responden (30%) mengatakan Ya, 14 responden (61%) mengatakan Tidak, dan 2 responden (9%) tidak yakin. Setelah informasi, 15 responden (65%) mengatakan "Ya," 7 responden (30%) masih mengatakan Tidak, dan 1 responden (4%) tidak yakin. Pertanyaan 2 sejauh mana anda merasa tahu bagaimana anggaran dana desa digunakan di Desa anda: Sebelum informasi, 4 responden (17%) merasa sangat tahu, 6 responden (26%) merasa cukup tahu, 9 responden (39%) merasa kurang tahu, dan 4 responden (17%) mengatakan tidak tahu sama sekali. Setelah informasi, 12 responden (52%) merasa sangat tahu, 8 responden (35%) merasa cukup tahu, 3 responden (13%) merasa kurang tahu, dan tidak ada yang mengatakan tidak tahu sama sekali. Pertanyaan 3 apakah anda merasa terlibat dalam proses pemantauan penggunaan dana desa di Desa anda: sebelum informasi, 9 responden (39%) mengatakan ya, 10 responden (43%) mengatakan Tidak dan 4 responden (17%) tidak yakin. Setelah informasi, 12 responden (52%) mengatakan Ya, 7 responden (30%) masih mengatakan Tidak, dan 4 responden (17%) tidak yakin. Jadi berdasarkan hasil pre dan post test sangat terlihat peningkatan pemahan terkait transparansi penggunaan anggaran dan Desa sebelum dan setelah sosialisasi.

c. Pengabdian sosialisasi penggunaan anggaran dana desa untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur desa Molowahu yang kami lakukan memiliki inovasi yang berbeda jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Penelitian sebelumnya lebih fokus pada upaya meningkatkan pemahaman masyarakat terkait tindak pidana korupsi, khususnya penyalahgunaan dana desa, seperti yang telah dikemukakan oleh Arsyad et al., (2020). Dalam pengabdian kami, kami lebih berfokus pada meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan anggaran dana desa dalam konteks pembangunan infrastruktur. Hal ini menjadikan pengabdian kami memiliki nilai tambah dalam upaya memajukan Desa Molowahu melalui infrastruktur yang berkualitas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi penggunaan anggaran dana desa untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur desa Molowahu memiliki dampak positif yang signifikan. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat Desa terlibat aktif dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait penggunaan dana desa, sehingga prioritas pembangunan infrastruktur sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Metode penyuluhan dan sosialisasi juga meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang mekanisme penggunaan dana desa, yang berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana tersebut. Penguatan kapasitas dan penggunaan teknologi informasi membawa efisiensi dalam pengelolaan dana desa dan memperkuat pengawasan terhadap proyek pembangunan.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Aparat dan Masyarakat Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo yang telah memberikan kesempatan memberikan Sosialisasi Penggunaan Anggaran Dana desa untuk Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur desa serta teman sejawat dan adik-adik mahasiswa yang telah turut serta dalam membantu dan menyukseskan kegiatan dan penulisan jurnal pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Hasan, U., Najemi, A., & Monita, Y. (2020). Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Tindak Pidana Korupsi Khususnya Penyalagunaan Dana desa. *Jurnal Karya Abdi*, 4(3), 468–476.
- Ashar, A., & Agustang, A. (2020). Dampak Sosial Dana desa Dalam Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kalola, Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo. *Jurnal Sosialisasi*, 7(2), 19–25.
- Atiningsih, S., Aulia,), Ningtyas, C., Bank, S., & Jateng, B. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1).
- Dwiningwarni, S. S., & Amrulloh, A. Z. (2020). Peranan Pengelolaan Dana desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(1), 1–20.

- <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i1.4128>
- Ridha, F. (2019). Analisis Pengelolaan Dana desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Langsa Kota Langsa. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, IV(2), 252–276.
- Halim, A., & Adianto, A. (2021). Strategi Pengembangan Desa Melalui Pemanfaatan Dana desa di Desa Sako Margasari. *Jurnal Studi Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(2), 87–99. <https://doi.org/10.35912/jasispol.v1i2.545>
- Hulu, Y., Hamdani, R., Muhammad, H., & Nasution, A. (2018). Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Pengelolaan Dana desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 146–154. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis>
- Indraswari, N. E., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–15.
- Jaya, I., Humaizi, H., & Achmad, N. (2020). Analisis Manajemen Pengelolaan Dana desa di Desa Jungke Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah. *PERSPEKTIF*, 9(2), 252–262. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v9i2.3544>
- Julita, E., & Abdullah, S. (2020). Transparansi Dalam Pengelolaan Dana desa (Studi Di Kecamatan Sukakarya Kota Sabang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(2), 213–221.
- Lilis, S., Napisah, D., Cecep, T.-S., & Ekuitas, B. (2020). Model Pengelolaan Dana desa Melalui Prinsip Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Di Kabupaten Bandung. *JRAK JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS*, 6(2), 79–88.
- Malikhatun, I., Putra, P., & Tirtajaya, M. D. (2021). Penyuluhan Perencanaan Manajemen Dana desa. *Devoso*, 2(1), 2021.
- Mamonto, N., Sumampouw, I., & Undap, G. (2018). Implementasi Pembangunan Infrastruktur desa Dalam Penggunaan Dana desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1–11.
- Mayang Kab Lampung Utara, B., Anggoro, B., Hamidy, F., & Dwi Putra, A. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana desa (Studi Kasus : Desa Isorejo Kec. In *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)* (Vol. 2, Issue 2).
- Pakpahan, S., & Halawa, A. F. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Dana desa Pada Desa Hilizoliga Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika Unika St. Thomas*, 5(1), 109–117.
- Pratiwi, Y. N., Fadilah, S., & Nurcholisah, K. (2021). Pengaruh Akuntansi Dana desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana desa. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 24–29. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.54>
- Rozandi, M., & Digidowiseiso, K. (2021). Implementasi Penggunaan Dana desa Terhadap Pembangunan (Studi Kasus Desa Sengkubang Kecamatan Mempawah Hilir Provinsi Kalimantan Barat). *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 45–60.
- Sabir, R., Mustanir, A., Yasin, A., Firman, & Sofyan, W. (2022). Akuntabilitas Pemerintah Dalam Pengelolaan Anggaran Dana desa Talawe. *PRAJA*, 10(1), 49–54.

- Suryani, A. (2019). Manajemen Pengelolaan Dana desa. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(2), 348–354.
<https://doi.org/10.33087/jmas.v4i2.117>
- Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 108–123.
<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.21>
- Triani, N. N. A., & Handayani, S. (2018). Praktik Pengelolaan Keuangan Dana desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(1).
<https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9009>